

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moelong, 2008:6). Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moelong, 2008:4).

Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara induktif dan makna merupakan hal esensial. (Emzir, 2010:4)

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *case study* (studi kasus) yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti. (Mulyasa, 2013:201)

Penelitian kualitatif memandang "Fakta/Kebenaran" tergantung pada cara peneliti menginterpretasikan data. Hal ini dikarenakan ada hal-hal

kompleks yang tidak bisa sekedar dijelaskan oleh angka, seperti perasaan manusia. Penelitian kuantitatif berangkat dari data yang kemudian dijelaskan oleh teori-teori yang dianggap relevan, untuk menghasilkan suatu teori yang menguatkan teori yang sudah ada.

Metode studi kasus ini memiliki beberapa keuntungan diantaranya adalah si peneliti akan mendapatkan gambaran yang luas dan lengkap dari subjek yang diteliti. Dalam metode ini mengambil sampel yaitu dengan teknik subjektif di mana pengambilan sampel yaitu menurut kehendak si peneliti sesuai dengan subjek yang diinginkan. (Margono, 1997:27)

#### B. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. (Furhan, 2007:50)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial.

#### C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Roudhotu Azzahra di Jalan Raya No.50 RT. 01 RW.04 Batujajar Bandung Barat. Alasan penulis menentukan lokasi di Yayasan Raudhatu Azzahra karena di sana terdapat terdapat bimbingan khusus bagi remaja yaitu diadakannya bimbingan melalui kegiatan *Halaqah* bagi remaja untuk mengantisipasi kemalasan dalam beribadah

khususnya dalam *Tadarus* Alquran, serta di lokasi ini tersedia data dan sumber data yang cukup diperlukan.

#### D. Teknik Sampling dan Sampel Sumber Data

Sumber data penelitian ini didasarkan atas jenis data yang telah ditetapkan. Sumber data itu adalah:

- a) Sumber data primer yaitu sumber data yang menjadi bahan utama dalam penelitian yang sedang dilakukan. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari, yakni berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. (Azwar, 1997:91) selanjutnya Dalam penelitian ini yang dapat penulis jadikan Sumber data primer tersebut yaitu tokoh dari pihak dalam hal ini ini (pembimbing *Halaqoh*), serta siswi-siswi di Yayasan Roudlotul Azzahra.
- b) Sumber data sekunder yaitu sumber data yang merupakan data penunjang bagi penelitian yang sedang dihadapi. Sumber data sekunder diperoleh dari sumber data rujukan kepustakaan, yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang dihadapi.

#### E. Teknik pengumpulan data

##### 1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengamati tempat dan proses bimbingan *Halaqoh* yang disediakan oleh Yayasan Raudhatul Az-Zahra.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung, sedangkan observasi tidak langsung ada pengamatan yang dilakukan tidak saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. (Margono, 1997:158-159)

Menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. (Nasution, 1987:56) Menurut Marshall yang dikutip oleh Sugiono yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif. Kuantitatif, dan kombinasi Mixed Method menyatakan bahwa melalui observasi penelitian belajar tentang pelaku dan makna dari penelitian tersebut. Sedangkan menurut Sanafiah Faisal yang dikutip oleh Sugiono yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif. Kuantitatif, dan Kombinasi *Mixed Method* mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur. (Sugiono, 2013:309-310)

Dalam Penelitian Kualitatif ini observasi yang digunakan adalah observasi tak terstruktur, karena fokus penelitian akan terus berkembang selama kegiatan berlangsung. Hasil penelitian ini dicatat dalam catatan lapangan, sebab catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian Kualitatif.

Metode observasi digunakan untuk mencari data secara langsung yang menambah keabsahan data, memperoleh data, Memperoleh data lapangan yang lebih meyakinkan. Mengungkap masalah yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian. Menambah wawasan konseptual yang bersifat empiris, Memperoleh data-data baru yang terkait meskipun sebelumnya tidak dipikirkan. Memperdalam pengamatan dengan berbagai teknik Komunikasi langsung, dialog interaktif, dan diskusi. Dan memperkuat validitas data dan memudahkan melakukan antithehis terhadap teori-teori yang sudah ada penting dalam penelitian kualitatif.

Metode observasi digunakan untuk mencari data secara langsung yang menambah keabsahan data, memperoleh data lapangan yang lebih meyakinkan, mengungkap masalah yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian, menambah wawasan konseptual yang bersifat empiris, memperoleh data-data baru yang terkait meskipun sebelumnya tidak dipikirkan. Memperdalam pengamatan dengan berbagai teknik komunikasi langsung, dialog interaktif, dan diskusi. Dan memperkuat validitas data dan memudahkan melakukan antithesis terhadap teori-teori yang sudah ada berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. (Afifuddin, 2009:135)

Penelitian dalam memperoleh data menggunakan observasi partisipatif atau pengamatan secara langsung terhadap proses kegiatan pembelajaran Alquran dengan sistem *Halaqah*

Data yang dapat dicari dalam metode observasi seperti berikut ini.

1) Observasi awal yang bersifat alami

Yaitu aktifitas pertama yang dilakukan penelitian untuk terjun ke lokasi penelitian tanpa membawa paradigma apa pun. Tujuan observasi awal adalah memperoleh gambaran umum yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data yang ditemukan masih bersifat global, tidak diinterpretasi, ditambah atau dikurangi oleh pemahaman penelitian.

2) Observasi yang terfokus

Yang dapat diarahkan pada penemuan fokus penelitian. Penelitian telah merumuskan yang sistematis dan terfokus.

3) Observasi yang terpilih dan terpilih

Observasi terakhir yang lebih terfokus, dalam langkah ketiga ini, penelitian melakukan observasi didasarkan pada pemilihan dan pemilihan data yang hendak di kumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dan ada beberapa untuk mendapatkan data, yaitu sebagai berikut:

a) Observasi partisipasi

Penelitian dalam melakukan observasi ikut melibatkan diri ke dalam Kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian.

b) Observasi terus-terang atau tersamar

Penelitian berterus terang bahwa dirinya sedang melakukan penelitian dan hal itu diketahui oleh masyarakat atau orang yang sedang diteliti sejak awal dari datang hingga selesai penelitian.

c) Observasi tak berstruktur

Observasi dilakukan secara acak dan multidimensi sehingga tidak memerlukan penjadwalan yang tetap. Bahkan fokus penelitian dapat berubah tergantung pada hasil penjelajahan umum dilokasi penelitian. (Afifuddin, 2009:139)

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang meminta untuk dijawab atau di respon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup data, fakta, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi respon berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian. (Nana Syaodih, 2009:216)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. (Abuddin, 2009:368)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam di lokasi penelitian dan tanya jawab secara langsung mengenai pelaksanaan penerapan Teknik *Halaqoh* dalam antisipasi kemalasan siswa pada kegiatan *Tadarus* Alquran di MTs Az-Zahra, apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Teknik *Halaqoh* dalam antisipasi kemalasan siswa pada kegiatan *Tadarus* Alquran di MTs Az-Zahra, dan bagaimana hasil penerapan Teknik *Halaqoh* dalam antisipasi kemalasan siswa pada kegiatan *Tadarus* Alquran di MTs Az-Zahra.

Apabila peneliti ingin mengetahui pertanyaan-pertanyaan di atas maka peneliti menemui informan-informan yang di wawancarai antara lain:

- a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Az-Zahra Suherman, S.Pd.I
- b. Guru pembimbing *Halaqoh* MTs Az-Zahra Neng Lisnawati, S.Pd.I
- c. Salah Satu Siswa MTs Az-Zahra Widi Vidia Putri

### 3. Populasi

Berdasarkan hasil dari observasi penulis jumlah siswa-siswi di kelas VII, VIII, IX yang mengikuti dalam bimbingan *Halaqah* di Yayasan Raudhatul Zahra adalah 308 orang.

#### 4. Dokumentasi

Disamping wawancara, digunakan juga studi dokumentasi (kepustakaan). Studi ini dilakukan dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai buku ataupun data-data tertulis dari Tempat penelitian. Secara substansial, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan kerangka teoritis yang berhubungan dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Sehatzman dan Strauss menegaskan bahwa dokumen historis merupakan bahan penting dalam penelitian kualitatif. Menurut mereka, sebagian dari metode lapangan (*field method*) peneliti dapat menelaah dokumen historis dan sumber-sumber sekunder lainnya karena kebanyakan situasi yang dikaji mempunyai sejarah dan dokumen ini seiring menjelaskan sebagian aspek situasi tersebut (Deddy, 2013:195-196). Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berbentuk gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Contohnya banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya. (Sugiono, 2013:326-327)

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, suara, dll) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi.

#### F. Instrumen Penelitian

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai key instrument (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia (Widiatmadja, 2007:96). Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji

#### G. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas (kesahihan) dan (reabilitas) keandalan suatu hasil penelitian tergantung pada alat ukur yang digunakan dan data yang diperoleh. Jika alat ukur yang digunakan itu tidak valid dan tidak andal maka hasilnya tidak

#### H. Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Lexy, 2008:248) Pengumpulan data itu sendiri juga ditempatkan sebagai

komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan, kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama, dilapangan, dan setelah proses pengumpulan data. Dalam hal ini Nasution yang dikutip oleh Sugiono menyatakan bahwa “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya sampai jika mungkin teori yang *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. (Sugiono, 2013:333)

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Abuddin, 2009:363)

Analisis data dalam kasus ini menggunakan Analisis data kualitatif, maka dalam analisis data dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Kemudian di proses dengan menggunakan model milik Milles Dan Huberman, yaitu *reduction data*, *display* dan *conclusion*. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu:

## 1. Reduksi Data

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (memulai dari editing, koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Ia mencakup kegiatan mengkhitisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin memilah-milahkannya ke dalam konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

Langkah-langkahnya yaitu identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu, bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna apabila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding artinya membuat kode pada setiap satuan, agar dapat ditelusuri data atau satuannya, berasal dari sumber mana. Perlu diketahui bahwa dalam pembuatan kode untuk analisis data dengan komputer cara kodingnya lain, karena disesuaikan dengan keperluan analisis tersebut. (Sugiono, 2013:338)

## 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Itu mirip semacam pembuatan *table*, berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lain. Data itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan (Bugin, 2001:70).

Setelah data tentang Penerapan Teknik *Halaqoh* dalam Antisipasi Kemalasan Siswa Pada Kegiatan *Tadarus* Alquran terkumpul melalui proses reduksi data, maka data tersebut secara sistematis agar lebih mudah dipahami, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

### 3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiono, 2012:99). Penemuan baru ini yang akan membuat hasil penelitian lebih jelas dan memudahkan dalam pemahamannya.

Kesimpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan. Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.